







Seperti yang terjadi di MI Nurul Islam, di dapatkan latar belakang peserta didik sangat bervariasi dalam motivasi belajarnya. Mereka rata-rata dalam belajar tanpa dibekali keinginan untuk memahami dan mengetahui materi-materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis. Dan ini berakibat pula pada kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, sehingga suasana belajar menjadi monoton dan tidak menarik bagi siswa. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran SKI sangat rendah yaitu mencapai 50,00, dan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70,00.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep SKI. Upaya ini dilakukan agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI meningkat seseuai dengan KKM yaitu 70,00.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : “ Peningkatan Hasil Belajar SKI Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing (Bermain Peran) Pada Siswa Kelas V Di MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2014-2015 ”.





